

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Bekasi, yaitu SMA Negeri 6 Bekasi. SMA Negeri 6 Bekasi berada di Jl. Asri Lestari Raya, Jakasetia, Bekasi Selatan.

SMA Negeri 6 Bekasi berdiri pada tanggal 5 Oktober 1994 dengan nama SMA Negeri 1 Jatiasih. Lahirnya nama SMA Negeri 1 Jatiasih bermula dari filial atau kelas jauh SMA Negeri 2 Bekasi. Seiring dengan terjadinya pemekaran Kota Bekasi, dimana Kecamatan Jatiasih masuk dalam wilayah Kota Bekasi, maka terjadilah perubahan nomenklatur/nama sekolah menjadi SMA Negeri 6 Bekasi.

Seperti yang dilansir oleh infopublik.id (diakses pada 10 Oktober 2016) prestasi terakhir yang diperoleh SMA Negeri 6 Bekasi adalah Juara 1 Lomba K3 (Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan) Kategori Sekolah SMA pada April 2015 lalu. Prestasi ini merupakan kerjasama seluruh pihak sekolah baik siswa, guru, maupun karyawan SMA Negeri 6 Bekasi. Sementara untuk prestasi yang diperoleh siswa, terutama dalam beberapa bidang ekstrakurikuler memang cukup banyak, tetapi prestasi terakhir yang diraih yaitu di tahun 2013. Terhitung sejak tahun tersebut hingga tahun ini, tidak banyak siswa-siswi SMA Negeri 6 Bekasi yang berpartisipasi dalam lomba-lomba yang diadakan, baik lomba di dalam kota Bekasi sendiri maupun

antarkota atau tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru SMA Negeri 6 Bekasi, mengatakan bahwa nilai-nilai siswa kelas XI menurun jika dibandingkan dengan di kelas X.

SMA Negeri 6 Bekasi juga tidak termasuk di dalam daftar 10 sekolah favorit tujuan siswa. Indikator dari favorit atau tidaknya sebuah SMA di Bekasi dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar masuk pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, selama dua tahun terakhir ini SMA Negeri 6 Bekasi mengalami penurunan prestasi dalam hal keikutsertaan kompetisi dan lomba-lomba, baik akademik maupun non akademik.

Setiap instansi pendidikan memiliki visi dan misi termasuk SMA Negeri 6 Bekasi. “Unggul Dalam Proses Prestasi dan Lulusan Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK yang Berbudaya Lingkungan” merupakan visi yang akan diwujudkan melalui beberapa misi, yaitu:

1. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan profesionalisme guru.
3. Mengefektifkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.
4. Menjadikan sekolah dan lingkungannya sebagai sumber belajar.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
7. Meningkatkan mutu lulusan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
8. Menjadikan warga sekolah yang peduli lingkungan.

9. Melibatkan warga sekolah dan *stakeholder* untuk meningkatkan dan memajukan sekolah

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari SMA Negeri 6 Bekasi dipilih menjadi tempat penelitian antara lain:

1. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bekasi, peneliti mendapatkan informasi mengenai rendahnya daya saing atau *competitiveness* yang terjadi. Sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa kelas XI adalah waktu untuk bersantai dan bersenang-senang dan tidak terlalu mempedulikan persaingan di antara sesama siswa.
2. SMA Negeri 6 Bekasi belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian mengenai Hubungan Antara *Fear of Failure* dengan *Competitiveness* pada Siswa SMA Kelas XI.
3. Penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMA Negeri 6 Bekasi untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan mengadakan penelitian dengan populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bekasi.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan untuk penelitian ini, antara lain menyusun alat ukur, perijinan melakukan penelitian, pengambilan data dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap data penelitian yang telah didapatkan.

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berbentuk skala. Pada penelitian ini terdapat dua macam skala yaitu skala *competitiveness* dan skala *fear of failure*. Sebelum dapat menyusun skala, peneliti menentukan terlebih dahulu aspek-aspek dari setiap variabel yang ada. Penentuan aspek-aspek variabel ini nantinya akan digunakan dalam penyusunan skala psikologi sesuai dengan landasan teori pada penelitian ini.

Ada dua macam pernyataan pada skala yang telah disusun oleh peneliti, yaitu pernyataan mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Setiap item memiliki empat jawaban alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor pada item *favourable* yaitu skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk sesuai (S), skor 2 untuk tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, pemberian skor pada item *unfavourable* yaitu, skor 4 untuk sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk tidak sesuai (TS), skor 2 untuk sesuai (S), dan skor 1 untuk sangat sesuai (SS).

a. Skala *Competitiveness*

Penyusunan skala *competitiveness* terdiri dari lima komponen yaitu, komponen orientasi kepribadian, komponen kualitas individual, komponen profesional, komponen kesiapan untuk mengambil bagian dalam kompetisi dan komponen pengalaman sosial.

Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya *competitiveness* pada siswa, dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subyek. Semakin tinggi skor pada skala *competitiveness*, maka semakin tinggi juga *competitiveness* atau daya saing pada diri siswa.

Jumlah item pada skala ini yaitu 30 yang terdiri dari 15 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 15 item pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala minat berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Distribusi Sebaran Item Skala *Competitiveness*

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Komponen orientasi kepribadian	3, 12, 4	15, 10, 1	6
Komponen kualitas individual	8, 29, 2	19, 16, 23	6
Komponen profesional	18, 5, 17	9, 25, 30	6
Komponen kesiapan untuk mengambil bagian dalam kompetisi	13, 11, 6	24, 20, 14	6
Komponen pengalaman sosial	7, 28, 21	26, 27, 22	6
TOTAL	15	15	30

b. Skala *Fear of Failure*

Penyusunan skala *fear of failure* terdiri dari lima aspek yaitu ketakutan akan mengalami penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan penurunan estimasi diri (*self-estimate*), ketakutan akan ketidakpastian masa depan, ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, ketakutan akan mengecewakan orang yang penting.

Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya *fear of failure*, dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subyek. Semakin tinggi skor pada skala *fear of failure* ini, maka semakin tinggi juga *fear of failure* pada diri siswa.

Jumlah item pada skala ini yaitu 30 yang terdiri dari 15 item pernyataan mendukung (*favourable*) dan 15 item pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala *fear of failure* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Sebaran Item Skala *Fear of Failure*

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Ketakutan akan mengalami penghinaan dan rasa malu	16, 30, 5	9, 17, 28	6
Ketakutan akan penurunan estimasi diri (<i>self-estimate</i>)	14, 3, 24	10, 27, 2	6
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	7, 25, 19	4, 18, 23	6
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	29, 12, 8	11, 6, 26	6
Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting	21, 22, 1	13, 20, 15	6
TOTAL	15	15	30

2. Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Bekasi, peneliti mengajukan permohonan izin ke beberapa pihak terkait dengan prosedur, antara lain:

- a. Mengisi blangko surat izin peneletitian untuk mendapat surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh Dekan dan ditujukan kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 6 Bekasi dengan nomor surat 3964/B.7.3/FP/VIII/16
- b. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 6 Bekasi.
- c. Pada tanggal 30 Agustus 2016 peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Bekasi, yang selanjutnya untuk pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dua kali, peneliti melaksanakan *tryout* terlebih dahulu kemudian setelah data *tryout* diolah, peneliti melaksanakan penelitian sesungguhnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bekasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu *convenience sampling*. Terdapat sepuluh kelas XI di SMA Negeri 6 Bekasi yang terdiri dari tujuh kelas XI IPA dan tiga kelas XI IPS. Penentuan kelas

yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas XI IPS 1 untuk *tryout* dan kelas XI IPA 6, XI IPA 5, dan XI IPA 2 untuk penelitian akhir. Penentuan kelas ini dilakukan dengan sistem insidental, peneliti menunggu kelas yang telah selesai satu jam pelajaran atau kelas yang kosong dan sedang tidak ada guru untuk kemudian masuk dan membagikan skala. Ketika pemilihan kelas tersebut berlangsung, peneliti dibantu oleh salah satu guru.

Peneliti mengambil empat kelas, satu kelas untuk *tryout* dan tiga kelas untuk penelitian. Jumlah siswa yang diberikan skala *tryout* yaitu 40 siswa. Sementara untuk penelitian di tiga kelas lainnya masing-masing berjumlah 38, 40, dan 36 siswa. Total siswa di empat kelas berjumlah 154 sehingga jumlah eksemplar yang disiapkan yaitu sebanyak 154 eksemplar. Pada saat penyebaran skala *tryout*, semua siswa masuk tetapi saat penyebaran skala penelitian terdapat 18 siswa yang tidak masuk sehingga total skala yang telah dibagikan dan diisi berjumlah sebanyak 136 eksemplar. Penyebaran skala dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti memasuki kelas secara bergantian untuk menunggu sekaligus mengawasi subjek dalam pengisian skala.

Pelaksanaan *tryout* dilakukan pada hari Selasa, 6 September 2016 dari pukul 12.30 hingga pukul 13.00. *Tryout* diberikan kepada siswa-siswi kelas XI IPS 1 yang berjumlah 40 orang. Untuk pelaksanaan *tryout* ini, peneliti dibantu oleh seorang guru yang memperkenalkan peneliti terlebih dahulu kepada kelas XI IPS 1. Pada saat penyebaran skala *tryout*, tidak ada guru yang menemani atau mengawasi, dan peneliti hanya dibantu oleh satu orang teman peneliti

dalam membagikan skala dan mengumpulkannya kembali. Skala *tryout* yang telah diisi oleh subjek, kemudian diskor dan ditabulasi sehingga didapatkan data uji coba (dapat dilihat pada lampiran B). Setelah diuji coba, item yang gugur lalu disisihkan sehingga didapatkan jumlah item valid per variabel. Peneliti kembali menyusun skala sesuai dengan jumlah item valid, kemudian menyebarkannya kembali kepada subjek.

Kemudian untuk pelaksanaan penelitian sendiri dilakukan pada hari Kamis, 8 September 2016 dari pukul 09.45 hingga pukul 10.40. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kepada tiga kelas yaitu kelas XI IPA 6, XI IPA 5, dan XI IPA 2. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyebarkan skala cukup lama dikarenakan peneliti memasuki kelas-kelas tersebut satu persatu dan hanya dibantu oleh satu orang teman peneliti. Pihak guru juga tidak mengawasi, hanya membantu mencari kelas yang sedang kosong dan mengenalkan peneliti sebelum skala dibagikan. Peneliti sempat menunggu sekitar 5-10 menit sebelum memasuki kelas kedua karena saat itu belum ada kelas yang selesai dan tidak ada kelas yang kosong. Untuk penyebaran skala sendiri setiap kelas membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit, termasuk instruksi, pembagian skala, dan pengerjaan skala tersebut.

Setelah penelitian terakhir dilangsungkan, skala penelitian yang telah diisi oleh subjek kembali diskor dan ditabulasi, sehingga didapatkan data uji coba akhir (dapat dilihat pada lampiran C). Setelah diuji coba, item yang gugur lalu disisihkan sehingga didapatkan jumlah item valid per variabel (dapat dilihat pada lampiran D).

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala *Competitiveness*

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini yang terdiri dari 30 item, terdapat 24 item yang valid dan 6 item yang gugur dengan koefisien antara 0,277 sampai dengan 0,644. Hasil uji reliabilitas skala ini diperoleh alpha sebesar 0,890. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5
Distribusi Sebaran Item Valid Skala *Competitiveness*

Aspek	Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Komponen orientasi kepribadian	3*, 12, 4	15, 10, 1	5
Komponen kualitas individual	8, 29, 2	19*, 16, 23*	4
Komponen profesional	18, 5, 17	9, 25, 30	6
Komponen kesiapan untuk mengambil bagian dalam kompetisi	13, 11*, 6	24, 20, 14*	4
Komponen pengalaman sosial	7, 28, 21	26, 27, 22*	5
TOTAL	15	15	24

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur.

2. Skala *Fear of Failure*

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini yang terdiri dari 30 item, terdapat 21 item yang valid dan 9 item yang gugur dengan koefisien antara 0,275 sampai dengan 0,692. Hasil uji reliabilitas skala ini diperoleh alpha sebesar 0,870. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 6
Distribusi Sebaran Item Valid Skala *Fear of Failure*

Aspek	Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Ketakutan akan mengalami penghinaan dan rasa malu	16, 30, 5	9, 17, 28	6
Ketakutan akan penurunan estimasi diri (<i>self-estimate</i>)	14*, 3, 24*	10, 27*, 2	3
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	7*, 25*, 19	4, 18*, 23	3
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	29*, 12, 8	11, 6, 26*	4
Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting	21, 22, 1	13*, 20, 15	5
TOTAL	15	15	21

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur.